

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia diperkirakan mengantongi sekitar 25% spesies tumbuhan berbunga di dunia, menjadikannya negara ketujuh dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi, dengan jumlah spesies tumbuhan mencapai kurang lebih 20.000, di mana 40% di antaranya bersifat endemik atau hanya ditemukan di Indonesia.<sup>2</sup> Kekayaan biodiversitas ini membuat Indonesia berlimpah sumber daya alam yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan, seperti bahan pangan, kosmetik, obat-obatan, serta kegunaan lainnya. Indonesia juga memiliki banyak jenis tanaman herbal yang berkhasiat, sehingga sering dipergunakan sebagai obat tradisional untuk menangani berbagai penyakit. *World Health Organization* (WHO) juga merekomendasikan pemanfaatan tanaman herbal dalam terapi. Sejak masa lampau, tumbuhan obat telah dimanfaatkan untuk menangani berbagai gangguan kesehatan. Selain itu, tanaman obat dikenal sebagai pilihan pengobatan alternatif yang relatif murah, mudah didapatkan, dan gampang dibudidayakan. Tidak hanya itu, tanaman herbal juga berperan besar dalam mendukung perkembangan industri farmasi melalui proses

---

<sup>2</sup> Cecep Kusmana and Agus Hikmat, "The Biodiversity of Flora in Indonesia," *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 5, no. 2 (2015): 187–198.

isolasi senyawa bioaktif.<sup>3</sup> Sebagaimana Allah SWT menyampaikan dalam firman-Nya pada QS. Thaha ayat 53 berikut:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَوَّلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya: ”Dialah Tuhan yang menjadikan bumi terbentang luas dan menyediakan jalan-jalan yang dapat kamu lalui, serta menurunkan air hujan dari langit. Dengan air itu, Kami menumbuhkan berbagai jenis tanaman yang beraneka ragam” (QS: Thaha: 53).<sup>4</sup>

Ayat tersebut mengingatkan bahwa keragaman tumbuhan, kesuburan tanah, dan manfaatnya bagi manusia merupakan bukti nyata dari rahmat dan kekuasaan Allah, sebagaimana yang juga tergambar pada kekayaan hayati di Indonesia. Kekayaan alam tidak hanya mencakup tumbuhan pangan dan kehutanan, tetapi juga berbagai jenis tanaman obat yang memiliki potensi besar sebagai sumber pengobatan tradisional maupun modern. Keanekaragaman tanaman obat tersebut menunjukkan betapa Allah telah menyediakan sumber daya yang melimpah untuk menjaga kesehatan manusia melalui berbagai senyawa alami yang terkandung di dalamnya.

Di Indonesia, terdapat sekitar 20.000 jenis tanaman berpotensi obat. Dari jumlah tersebut, kisaran 1.000 jenis telah teridentifikasi, namun hingga saat ini baru sekitar 300 jenis yang diterapkan dalam pengobatan tradisional.

---

<sup>3</sup> Diego Romário Silva et al., “In Silico Approaches for Screening Molecular Targets in *Candida Albicans*: A Proteomic Insight into Drug Discovery and Development,” *European Journal of Pharmacology* 842 (2019): 64–69, <https://doi.org/10.1016/j.ejphar.2018.10.016>.

<sup>4</sup> Quran.nu.or.id, “QS. Thaha Ayat 53”, <https://quran.nu.or.id/thaha/53>.

Namun demikian, potensi besar tanaman herbal masih belum dimaksimalkan secara optimal. Hal ini semakin disayangkan mengingat banyak generasi muda yang justru memiliki kebiasaan hidup kurang sehat, seperti pola makan tidak seimbang dan kurangnya aktivitas fisik, sehingga rentan mengalami berbagai gangguan kesehatan yang seharusnya dapat dicegah dengan pemanfaatan tanaman herbal. Adapun gangguan kesehatan yang dialami seperti diabetes, anemia, obesitas, asam urat, dan lain sebagainya. Padahal, menjaga kesehatan bisa dimulai dengan pola makan yang lebih alami, misalnya memanfaatkan tanaman herbal yang memiliki banyak khasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. Maka dari itu mengonsumsi olahan yang berasal dari tanaman obat bisa menjadi pilihan yang tepat bagi generasi muda saat ini. Penerapan pola hidup sehat sebaiknya disertai dengan konsumsi tanaman herbal alami, yang umumnya dikenal dengan sebutan jamu. Selain jamu, tanaman herbal juga kerap kali digunakan sebagai bumbu dalam memasak.<sup>5</sup> Berbagai jenis tanaman herbal di Indonesia dapat dipergunakan oleh masyarakat dalam hal meningkatkan sistem kekebalan tubuh, karena harganya relatif murah dan gampang ditemukan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tanaman seperti kunyit, temulawak, jahe, kencur, serai, kayu manis, dan cengkeh memiliki potensi dalam memperkuat daya tahan tubuh jika diolah dengan benar. Penelitian yang dilakukan oleh Indah pada

---

<sup>5</sup> Susilo Yulianto, "Penggunaan Tanaman Herbal Untuk Kesehatan," *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional* 2, no. 1 (2017): 1–7.

tahun 2021 mengungkapkan bahwa masyarakat sudah mengetahui manfaat tanaman herbal untuk meningkatkan imunitas, sehingga terjadi peningkatan konsumsi minuman herbal selama masa pandemi Covid-19. Sebagian masyarakat belum mengetahui secara detail tentang berbagai khasiat dari tanaman obat. Apalagi generasi sekarang ini, terutama di kota-kota besar, mungkin tidak sepenuhnya menyadari atau memanfaatkan potensi tanaman obat secara optimal. Namun, kesadaran tentang manfaat tanaman obat akan semakin meningkat, terutama dengan adanya gerakan kembali ke alam dan upaya untuk hidup lebih sehat dan alami. Bahkan pengembangan media informasi terkait tanaman obat masih jarang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sehingga pengembangan majalah elektronik mengenai tanaman herbal bisa menjadi pilihan yang tepat dan sebagai sarana edukasi yang menarik bagi pengguna. Majalah elektronik ini dapat menyajikan informasi mengenai jenis-jenis tanaman herbal, manfaatnya, cara budidaya, dll. Pada era digital, kini informasi bisa diakses dengan mudah dan majalah elektronik memberikan platform yang interaktif dan menarik untuk menyampaikan pengetahuan. Majalah elektronik dapat disusun dan diperkaya melalui penggunaan aplikasi canva pro. Canva pro adalah platform online yang menawarkan beragam template serta fitur desain yang membantu pengguna membuat berbagai kreasi desain secara praktis dan kreatif.<sup>6</sup> Kelebihan majalah elektronik ini tidak hanya menyediakan

---

<sup>6</sup> Lailatul Hijrah et al., "Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa Di Samarinda," *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 3, no. 1 (2021): 98.

informasi dasar mengenai tanaman herbal, tetapi juga membahas penelitian terbaru yang dapat diakses melalui *QR Code*, praktik budidaya, teka-teki silang, dan konten interaktif, seperti kuis pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, pemahaman tentang tanaman herbal memiliki peranan penting dalam pengembangan pengetahuan siswa tentang biologi, kesehatan, dan keberlanjutan. Sehingga majalah elektronik ini bertujuan untuk menjadi sumber belajar yang inovatif, menyajikan informasi menarik tentang tanaman herbal dan manfaatnya, serta memperkenalkan konsep-konsep dasar terkait ekosistem dan pertanian berkelanjutan. Selain itu, majalah elektronik juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung bagi guru dalam mengajarkan materi terkait tumbuhan, kesehatan, serta pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Dengan adanya majalah elektronik, pengguna diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran penting tanaman herbal dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, seperti mengembangkan kebun herbal di lingkungan sendiri. Hal tersebut dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain memperluas pengetahuan akademis mahasiswa, pembelajaran mengenai tanaman herbal juga membekali mereka dengan keterampilan praktis, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi isu kesehatan dan keberlanjutan di masa mendatang.

Tidak dapat disangkal, keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada media dan referensi belajar yang digunakan. Media pembelajaran meliputi berbagai sarana yang digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, sehingga informasi dapat diterima peserta didik secara tepat dan efektif. Pemilihan media harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>7</sup> Selain itu, media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik atau mahasiswa yang akan menggunakannya. Pengembangan media dalam bentuk majalah elektronik ini memberikan banyak keuntungan, karena dapat membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, interaktif, dan komunikatif. Tampilan yang menarik, penuh warna, dan bervariasi pada majalah elektronik juga dapat meningkatkan semangat serta keaktifan peserta didik maupun mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, belum adanya hasil penelitian yang dipublikasikan tentang karakterisasi morfologi tumbuhan herbal secara detail. Hal ini menjadi peluang penting untuk mengembangkan majalah elektronik sebagai sumber belajar biologi, sehingga informasi mengenai morfologi tumbuhan herbal dapat tersaji secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Merujuk pada uraian tersebut, perlu dilakukan sebuah penelitian yang mengangkat judul “Pengembangan Majalah Elektronik Karakterisasi Morfologi Tanaman Herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal

---

<sup>7</sup> Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

Kediri sebagai Sumber Belajar Biologi”. Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa Tadris Biologi, khususnya dalam mendukung proses belajar pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

- 1) Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji karakterisasi morfologi berbagai jenis tanaman herbal yang terdapat di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.
- 2) Ketersediaan media pembelajaran berbentuk majalah elektronik sebagai bahan ajar biologi masih sangat terbatas, khususnya yang menyajikan secara rinci struktur morfologi seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.
- 3) Diperlukan pengembangan media pembelajaran berupa majalah elektronik yang informatif, sarat akan visualisasi, memuat temuan-temuan penelitian terkini, serta disusun secara praktis dan terstruktur agar gampang dipahami oleh pengguna.

**b. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, jangkauan penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

- 1) Fokus penelitian diarahkan pada pengkajian karakteristik morfologi berbagai jenis tanaman herbal yang terdapat di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa majalah elektronik yang memuat informasi edukatif mengenai ciri-ciri morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.
- 3) Pengujian terhadap media majalah elektronik dilakukan melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dosen pengampu mata kuliah, serta uji keterbacaan oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**c. Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada pemaparan latar belakang sebelumnya, sejumlah permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri?

- 2) Bagaimanakah kevalidan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri?
- 3) Bagaimanakah kepraktisan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri?
- 4) Bagaimanakah keefektifan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.
- 2) Menganalisis kevalidan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.

- 3) Menganalisis kepraktisan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.
- 4) Menganalisis keefektifan pengembangan majalah elektronik karakterisasi morfologi tanaman herbal di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bleber Wahyu Alam Herbal Kediri.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Adapun spesifikasi produk yang menjadi sasaran dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk yang dibuat berbentuk *e-magazine* atau majalah elektronik
- b. Majalah elektronik ini memuat berbagai bagian, di antaranya deskripsi morfologi dari beragam jenis tanaman herbal, meliputi akar, batang, daun, bunga, buah (jika ada), serta bijinya
- c. Desain majalah elektronik menggunakan gabungan antara aplikasi *canva pro* dan *heyzine*.
- d. Majalah elektronik berupa *softfile*.
- e. Penyusunan majalah elektronik dilakukan berdasarkan standar pedoman yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI).
- f. Seluruh gambar yang ditampilkan dalam majalah elektronik berasal dari dokumentasi pribadi penulis.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis kepada pihak-pihak berikut:

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai morfologi tanaman herbal di lingkungan sekitar, memperkaya variasi media pembelajaran, serta menjadi sumber rujukan bagi penelitian-penelitian mendatang.

### 2) Manfaat Praktis

Berdasarkan penjelasan tersebut, secara praktis penelitian tentang karakterisasi morfologi tanaman herbal ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, sebagai berikut:

#### a. Diperuntukkan untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menghasilkan media pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.

#### b. Diperuntukkan untuk Dosen

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun guru sebagai salah satu sarana pendukung dalam kegiatan mengajar, sehingga mempermudah mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama yang

berkaitan dengan Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, secara lebih efektif dan interaktif.

c. Diperuntukkan untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan serta memperluas cakrawala pengetahuan mengenai karakteristik morfologi berbagai jenis tanaman herbal, yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi media pembelajaran biologi yang inovatif dan bermanfaat.

d. Diperuntukkan untuk Peneliti Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau dasar bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa di masa mendatang, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang morfologi tanaman herbal dan pengembangan media pembelajaran.

e. Diperuntukkan untuk Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Produk penelitian yang dihasilkan, yaitu majalah elektronik, diharapkan mampu menambah keragaman koleksi referensi yang tersedia di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **F. Hipotesis Pengembangan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis pengembangan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Majalah elektronik karakteristik morfologi tanaman herbal dinyatakan valid secara isi, tampilan, dan kebahasaan oleh ahli materi dan ahli media.
2. Majalah elektronik yang dikembangkan tergolong praktis digunakan dalam pembelajaran berdasarkan respon positif dari pengguna (mahasiswa).
3. Penggunaan majalah elektronik dalam pembelajaran Biologi efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait morfologi tanaman herbal secara signifikan.

#### **G. Penegasan Istilah**

Pada bagian penegasan istilah, penulis memaparkan makna istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian dan pengembangan ini, dengan tujuan menghindari adanya perbedaan penafsiran. Penjabaran istilah tersebut juga dimaksudkan untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami keseluruhan isi penelitian.

Secara Konseptual:

- a) *E-magazine* atau majalah elektronik merupakan salah satu sumber belajar yang menyajikan materi pembelajaran dengan desain visual yang menarik, serta dilengkapi berbagai fitur pendukung seperti gambar, video, dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar pembacanya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* 1, no. 4 (2014): 104–117.

- b) Karakterisasi Morfologi Tanaman merupakan proses mengidentifikasi ciri-ciri khusus yang dimiliki tanaman, yang berfungsi untuk membedakan antar jenis maupun antar individu dalam spesies yang sama. Tujuan karakterisasi ini adalah menghasilkan deskripsi yang jelas mengenai tanaman tersebut.<sup>9</sup>
- c) BLEWAH (Bleber Wahyu Alam Herbal) adalah sebuah komunitas yang memproduksi jamu berbahan tanaman herbal, berlokasi di sekitar area persawahan di Desa Bleber, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tempat ini mengelola sekitar 300 varietas tanaman herbal, yang sebagian di antaranya diolah menjadi produk jamu. Pusat pelatihan ini didirikan oleh Bapak Wahyu dan Bapak Nur Kahfi. Beliau juga seringkali mengadakan pelatihan tentang pengolahan jamu dan management produk.

Secara Operasional:

- a) *E-magazine* adalah media belajar inovatif berbasis digital yang menyajikan informasi dalam format majalah yang umumnya bisa diakses menggunakan perangkat elektronik seperti komputer maupun smartphone. *E-magazine* sering kali menggabungkan teks, gambar, dan elemen multimedia seperti video dan interaktifitas, menjadikannya lebih menarik dan mudah diakses. Desain dibuat semenarik mungkin agar dapat memotivasi pembaca.

---

<sup>9</sup> Miswarti, Tati Nurmala, and Anas, "Karakterisasi Dan Kekerabatan 42 Aksesi Tanaman Jawawut (*Setaria Italica* L. Beauv)," *Jurnal Pangan* 23, no. 2 (2014): 166–177.

- b) Karakterisasi Morfologi Tanaman Herbal adalah suatu kegiatan mengamati secara detail tampilan luar dari berbagai tanaman herbal baik dari segi bentuk daun, warna daun, tekstur daun, tinggi tanaman, diameter batang, tipe perakarannya, dll.
- c) BLEWAH (Bleber Wahyu Alam Herbal) adalah laboratorium alam terbuka yang terletak di Desa Bleber, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Tempat penelitian ini terbuka untuk semua kalangan pelajar, mulai dari siswa TK, SD, SMP, SMA, maupun mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Meskipun begitu, belum banyak mahasiswa yang melakukan penelitian di tempat ini. Padahal tanaman herbal yang disediakan sangat melimpah.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

**Bagian awal**, memuat berbagai elemen bersifat formal, seperti halaman sampul depan, judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

**Bagian utama**, terdiri dari enam bab, di mana masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab, yakni:

**Bab I Pendahuluan**, yang mencakup: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah meliputi identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang Akan Dihasilkan, (e) Manfaat Penelitian, (f) Penegasan Istilah, dan (g) Sistematika Pembahasan.

**Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir** yang mencakup: (a) Landasan Teori, (b) Hasil Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berpikir.

**Bab III Metode Penelitian**, yang mencakup: (a) Tahapan penelitian yang menggunakan metode Research and Development (R&D), (b) Model Pengembangan yang diterapkan yaitu ADDIE, (c) Prosedur Pengembangan, (d) Subjek Penelitian yang meliputi populasi, sampel, dan subjek validasi, (e) Instrumen Pengumpulan Data, serta (f) Teknik Analisis Data..

**Bab IV Hasil Penelitian**, yang mencakup: (a) Analisis Kebutuhan, (b) Spesifikasi hasil produk pengembangan, (c) Data hasil validasi produk, dan (d) Data mengenai keefektifan produk yang dikembangkan.

**Bab V Pembahasan**, yang mencakup: (a) Karakteristik Morfologi 14 Jenis Tanaman Herbal, (b) Kevalidan, (c) Kepraktisan, serta (d) Keefektivan.

**Bab V Penutup**, yang mencakup: (a) Kesimpulan, (b) Implikasi, dan (c) Saran.

**Bagian Akhir** mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pendukung untuk memperkuat keabsahan isi penelitian.